

Literature Review: Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Resti Muliani¹, Nazrida Kurnia², Yantoro³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar,
Universitas Jambi

Email: restimuliani42@gmail.com¹, nazrida.kurnia@gmail.com², yantoro@unja.ac.id³

Abstrak

Manajemen merupakan penyesuaian dan pengorganisasian sumber daya dari beberapa masukan terkait manajemen untuk mencapai visi dan misi. Tujuan dari adanya manajemen sekolah ini adalah untuk memberdayakan sekolah atau memandirikan melalui berbagai macam bentuk sumber daya, keluwesan, dan kewenangan mutu sekolah. Pada kenyataan yang terdapat dilapangan, manajemen berbasis sekolah sangatlah dipengaruhi oleh SDM (Sumber Daya Manusia). ada beberapa sekolah yang sudah berdiri di Indonesia, masih ditemukan sekolah-sekolah yang memiliki manajemen yang kurang baik terhadap pengelolaan sekolahnya dan belum memiliki standart kualifikasi SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah melakukan pengkajian secara mendalam dan kritis terkait manajemen berbasis sekolah. Penulisan jurnal ini didasarkan pada jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka atau literature review. Kajian pustakan merupakan kegiatan mengkaji berbagai macam bentuk sumber-sumber yang relevan. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah perlu dilakukan oleh setiap sekolah untuk mencapai tujuannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran dari manajemen sekolah. Salah satu contoh faktor yang penting adalah adanya SDM (Sumber Daya Manusia).

Kata Kunci: *manajemen, pengorganisasian, sekolah*

Abstract

Management is the harmonization and organization of resources from several inputs related to management to achieve the vision and mission. The purpose of this school management is to empower schools or become independent through various forms of school resources, flexibility, and authority. In reality in the field, school-based management is strongly influenced by HR (Human Resources). there are several schools that have been established in Indonesia, there are still schools that have poor management of their school management and do not yet have a good standard of HR (Human Resources) qualifications. The purpose of writing this journal is to conduct an in-depth and critical study of school-based management. The writing of this journal is based on the type of qualitative research using a literature review approach. Literature review is an activity to examine various forms of relevant sources. Based on the explanation above, it can be concluded that school-based management needs to be carried out by every school to achieve its goals. There are several factors that affect the smooth running of school management. One example of an important factor is the presence of HR (Human Resources).

Keywords: *management; organizing; school*

PENDAHULUAN

Manajemen berbasis sekolah merupakan pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara otonomis oleh sekolah (Sabil, 2014). Manajemen berbasis Sekolah (MBS) mengikuti pelaksanaan sebagai mana tercatat dalam UURI No. 32 Tahun 2004 (Mala, 2019). MBS sendiri sudah banyak dikenal oleh sejumlah masyarakat yang ada di tanah air, namun masih banyak ditemukan segelintir masyarakat yang belum memahami terkait MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).

Manajemen berbasis sekolah tidak bisa terlepas dari sistem pendidikan yang berlaku di sekolah (Tanu, 2016). Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah manajemen sekolah. Dalam sebuah sekolah terdapat beberapa pihak yang dapat mengambil keputusan terkait manajemen berbasis sekolah. Contohnya adalah wali murid, guru, kepala sekolah, dan beberapa staff terkait (Hidayat, 2014). Ada beberapa macam program dari manajemen sekolah, diantaranya adalah keputusan yang diambil oleh pihak sekolah dan kekuatan untuk membuat keputusan (Patras, dkk., 2019).

Pada kenyataan yang terdapat di lapangan, manajemen berbasis sekolah sangatlah dipengaruhi oleh SDM yang berdaya yang memiliki ciri-ciri (1) pekerjaannya sebagai kehidupannya, (2) memiliki pengontrolan terhadap pekerjaannya, (3) berkontribusi dalam bekerja, (4) memiliki skill dalam pekerjaan, (5) bertanggungjawab, (6) pekerjaan adalah miliknya, dan (7) memiliki hak bicara terkait hal-hal yang sedang ia kerjakan (Hamid, 2013). Akan tetapi, pada beberapa sekolah yang sudah berdiri di Indonesia, masih ditemukan sekolah-sekolah yang memiliki manajemen yang kurang baik terhadap pengelolaan sekolahnya dan belum memiliki standart kualifikasi SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2018) memaparkan bahwa Peningkatan mutu pendidikan yang terdapat di berbagai macam bentuk pendidikan formal seperti sekolah dapat menjadi salah satu faktor penentu dari keberhasilan manajemen sekolah. Dari berbagai negara di dunia, manajemen berbasis sekolah menerapkan berbagai macam bentuk ketentuan diantaranya adalah (1) peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu visi dari manajemen berbasis sekolah, (2) pengorganisasian dari penyediaan fasilitas diatur oleh komite (dewan sekolah), serta dewan sekolah memiliki peran dalam pengelolaan pendidikan melalui pengawasan dan pendidikan, (3) "adanya pemberdayaan semua sumber daya pendidikan", pemberdayaan yang dimaksudkan disini bisa datang dari masyarakat, orang tua, ataupun warga sekolah dalam proses pengembangan pendidikan, dan (4) prinsip desentralisasi.

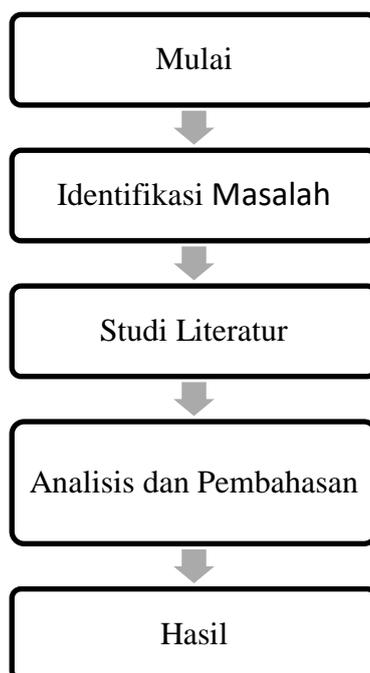
Kualitas pendidikan yang baik memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah sistem (adanya sumber daya yang adil serta tata Kelola yang baik), konten (kurikulum yang relevan), proses (penggunaan pendadogi), serta siswa-siswi (memiliki karakteristik termotivasi dalam belajar) (UNESCO, 2005). Sedangkan demi terciptanya suatu kualitas pendidikan manajemen sekolah yang baik diperlukan dimensi kualitas. Dimensi kualitas yang dimaksudkan menurut UNICEF adalah hasil, proses, konten, lingkungan, dan peserta didik (Bahri, 2019). Tingkatan prestasi yang tinggi pada individu menandakan kualitas pendidikan yang digunakan baik (Syam & Amri, 2017).

Berdasarkan paparan diatas, penulis akan menuliskan judul yang berjudul "Analisis Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan". Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah melakukan pengkajian secara mendalam dan kritis terkait manajemen berbasis sekolah. Batasan yang terdapat pada penulisan jurnal ini adalah hanya didasarkan kepada studi kepustakaan atau literature review terkait jurnal-jurnal yang relevan dengan judul yang telah dirumuskan.

METODE

Penulisan jurnal ini didasarkan pada jenis peneliitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka atau literature review. Kajian pustakan merupakan kegiatan mengkaji berbagai macam bentuk sumber-sumber yang relevan seperti skripsi, jurnal berindeks sinta dan lain sebagainya berdasarkan judul yang telah dirumuskan oleh penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian yang didapatkan dari kajian pustaka/literature review tersebut haruslah berdasarkan langkah-langkah yang tepat seperti adanya kegiatan membaca dan mencatat isi pokok penting dari bahan kajian tersebut (Zed, 2014). Sumber yang digunakan dalam

proses pengkajian ini bukanlah sumber sembarang akan tetapi sumber yang digunakan adalah sumber yang mukhtahir yang berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di lingkungan ataupun yang ada di dunia. Selanjutnya menurut Nazir (2014) memaparkan bahwa kajian pustaka yang didapatkan merupakan kegiatan mengkritisi berbagai macam bentuk dokumen, berbagai macam bentuk catatan, berbagai macam bentuk laporan, berbagai macam bentuk buku, berbagai macam bentuk literatur untuk menjawab rumusan masalah yang dikembangkan peneliti. Gambar 1 dibawah ini adalah langkah-langkah dalam melakukan kajian pustaka oleh peneliti.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti
 Sumber: Rumatna, 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel 1 yang memaparkan terkait hasil penelitian yang dilakukan melalui kajian literature review.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Penelitian
1.	“Manajemen Berbasis Sekolah”	Hamid, 2013	Bertujuan untuk menganalisis terkait pentingnya manajemen sekolah	Pada manajemen berbasis sekolah terdapat berbagai macam bentuk fakta yang ditemukan dilapangan, diantaranya adalah (1) peraturan yang bersifat tanggungjawab dan professional lebih sedikit dibandingkan dengan peraturan yang bersifat biroaktif, (2) jika perumusan kebijakan sekolah dan perencanaan terkait sekolah akan berubah maka haruslah diikuti oleh partisipasi dari semua kalangan warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, pendidik, dan siswa, (3) setiap permasalahan yang terdapat di sekolah tentunya berbeda-beda,

				sehingga belum tentu sekolah satu dengan sekolah yang lain akan menghadapi permasalahan yang sama, dan (4) terdapat berbagai macam bentuk kelemahan dari manajemen berbasis pusat.
2.	“Manajemen berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”	Pratiwi, 2016.	Bertujuan dalam menganalisis terkait MBS pada peningkatan kualitas sekolah.	Salah satu faktor yang berperan penting dalam pengembangan manajemen berbasis sekolah ini adalah faktor manusia (SDM, Sumber Daya Alam). Hal ini dikarenakan jika sumber daya alam merupakan pengelola dari kegiatan manajemen berbasis sekolah baik, maka luaran yang dihasilkan akan baik pula, begitu pula sebaliknya. Lembaga seperti sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan dalam proses peningkatan sumber daya manusia yang baik dan unggul. Pada era saat ini, setiap sekolah pasti memiliki SDM yang unggul dalam menghadapi permasalahan sekolah manajemen berbasis sekolah. Sehingga proses rekrutment sumber daya manusia juga harus diperhatikan dengan baik.
3.	“Manajemen berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan”	Ismail, 2018	Pada penelitian tersebut bertujuan dalam menganalisis berbagai macam bentuk peningkatan kualitas pendidikan manajemen berbasis sekolah.	Peningkatan mutu pendidikan yang terdapat di berbagai macam bentuk pendidikan formal seperti sekolah dapat menjadi salah satu faktor penentu dari keberhasilan manajemen sekolah. Dari berbagai negara di dunia, manajemen berbasis sekolah menerapkan berbagai macam bentuk ketentuan diantaranya adalah (1) peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu visi dari manajemen berbasis sekolah, (2) pengorganisasian dari penyediaan fasilitas diatur oleh komite (dewan sekolah), serta dewan sekolah memiliki peran dalam pengelolaan pendidikan

				melalui pengawasan dan pendidikan, (3) “adanya pemberdayaan semua sumber daya pendidikan”. pemberdayaan yang dimaksudkan disini bisa datang dari masyarakat, orang tua, ataupun warga sekolah dalam proses pengembangan pendidikan, dan (4) prinsip desentralisasi.
4.	“Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Sekolah berbasis Sekolah”	Usman, 2014.	Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis terkait manajemen sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.	Tujuan dari adanya manajemen sekolah ini adalah untuk memberdayakan sekolah atau memandirikan melalui berbagai macam bentuk sumber daya, keluwesan, dan kewenangan mutu sekolah. Jika proses tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh sumber daya manusia yang ada di sekolah, maka kemungkinan besar sebuah sekolah akan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi pula. MBS sendiri, atau manajemen berbasis sekolah dapat memunculkan kemandirian sebuah sekolah dengan melalui proses pengelolaan ke desentralistis dari sentralistis.

Manajemen merupakan penyerasian dan pengorganisasian sumber daya dari beberapa masukan terkait manajemen untuk mencapai visi dan misi. Tujuan dari adanya manajemen sekolah ini adalah untuk memberdayakan sekolah atau memandirikan melalui berbagai macam bentuk sumber daya, keluwesan, dan kewenangan mutu sekolah. Jika proses tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh sumber daya manusia yang ada di sekolah, maka kemungkinan besar sebuah sekolah akan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi pula. MBS sendiri, atau manajemen berbasis sekolah dapat memunculkan kemandirian sebuah sekolah dengan melalui proses pengelolaan ke desentralistis dari sentralistis (Usman, 2014). Manajemen berbasis sekolah merupakan pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara otonomis oleh sekolah melalui sejumlah input manajemen untuk mencapai tujuan sekolah dalam bingkai pendidikan nasional, dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan (partisipatif).

Manajemen berbasis Sekolah (MBS) mengikuti pelaksanaan sebagai mana tercatat dalam UURI No. 32 Tahun 2004, berdasarkan pasal nomor 14 memaparkan kewenangan dari pemerintah daerah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, diantaranya adalah (1) urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan, (2) penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya, (3) pelayanan administrasi penanaman modal, (4) pelayanan administrasi umum pemerintah, (5) pelayanan catatan sipil, dan kependudukan, (6) pengendalian lingkungan hidup, (7) mengembangkan berbagai macam bentuk fasilitas, seperti UMKM dan koperasi, (8) pelayanan di

bidang ketenagakerjaan, (9) penanggulangan masalah sosial, (10) penyelenggaraan pendidikan, (11) penyelenggaraan pendidikan, (12) penanganan bidang kesehatan, (13) menyediakan sarana dan prasarana umum, (14) menyelenggarakan ketentraman masyarakat, dan ketertiban umum, (16) pada konsep tata ruang dilakukan pengawasan, pemenuhan, dan perencanaan yang baik dan matang, dan (17) pengendalian serta perencanaan pembangunan yang baik. Pada manajemen berbasis sekolah terdapat berbagai macam bentuk fakta yang ditemukan dilapangan, diantaranya adalah (1) peraturan yang bersifat tanggungjawab dan profesional lebih sedikit dibandingkan dengan peraturan yang bersifat biroaktif, (2) jika perumusan kebijakan sekolah dan perencanaan terkait sekolah akan berubah maka haruslah diikuti oleh partisipasi dari semua kalangan warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, pendidik, dan siswa, (3) setiap permasalahan yang terdapat di sekolah tentunya berbeda-beda, sehingga belum tentu sekolah satu dengan sekolah yang lain akan menghadapi permasalahan yang sama, dan (4) terdapat berbagai macam bentuk kelemahan dari manajemen berbasis pusat (Hamid, 2013).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam pengembangan manajemen berbasis sekolah ini adalah faktor manusia (SDM, Sumber Daya Alam). Hal ini dikarenakan jika sumber daya alam merupakan pengelola dari kegiatan manajemen berbasis sekolah baik, maka luaran yang dihasilkan akan baik pula, begitu pula sebaliknya. Lembaga seperti sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan dalam proses peningkatan sumber daya manusia yang baik dan unggul. Pada era saat ini, setiap sekolah pasti memiliki SDM yang unggul dalam menghadapi permasalahan sekolah manajemen berbasis sekolah. Sehingga proses rekrutment sumber daya manusia juga harus diperhatikan dengan baik (Pratiwi, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2018) memaparkan hasil bahwa Peningkatan mutu pendidikan yang terdapat di berbagai macam bentuk pendidikan formal seperti sekolah dapat menjadi salah satu faktor penentu dari keberhasilan manajemen sekolah. Dari berbagai negara di dunia, manajemen berbasis sekolah menerapkan berbagai macam bentuk ketentuan diantaranya adalah (1) peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu visi dari manajemen berbasis sekolah, (2) pengorganisasian dari penyediaan fasilitas diatur oleh komite (dewan sekolah), serta dewan sekolah memiliki peran dalam pengelolaan pendidikan melalui pengawasan dan pendidikan, (3) adanya “pemberdayaan semua sumber daya pendidikan” pemberdayaan yang dimaksudkan disini bisa datang dari masyarakat, orang tua, ataupun warga sekolah dalam proses pengembangan pendidikan, dan (4) prinsip desentralisasi, merupakan pelimpahan dan penyerahan wewenang kepada daerah dan sekolah untuk mengelola pendidikannya secara otonom dalam kerangka pengembangan pendidikan secara nasional.

Selanjutnya dalam implementasi manajemen berbasis sekolah tentu akan menemukan kendala/tantangan. Pengelompokan dari kendala/tantangan tersebut diantaranya adalah output, kegiatan belajar mengajar, peran serta masyarakat, dan manajemen sekolah (Atikasari, 2020). Permasalahan manajemen sekolah secara umum bisa disebabkan oleh pengambilan keputusan oleh beberapa pihak yang belum profesional. Berdasarkan hal tersebut diperlukan penyatuan visi, motivasi, keterbukaan, dan sosialisasi demi keberhasilan dari manajemen berbasis sekolah (Batubara & Ariani, 2018).

Manajemen berbasis sekolah memiliki beberapa indikator sebagai taraf keberhasilannya, diantaranya adalah (1) proses belajar yang efektif, (2) kuatnya dari kepemimpinan sekolah, (3) keefektifan mengelola tenaga kerja, (4) kepemilikan budaya mutu sekolah, (5) adanya kerja sama di sekolah yang dinamis, cerdas, dan kompak, (6) kemandirian yang dimiliki sekolah, (7) kebutuhan yang memiliki sifat antisipatif serta responsive (Suprihatin, 2017). Tingkat efisiensi dan efektivitas sekolah dapat ditingkatkan melalui manajemen sekolah (Pasaribu, 2017). Adapun faktor terpenting dalam pengembangan manajemen sekolah adalah dukungan dari sumber daya manusia. Selain itu sikap yang dimiliki oleh sumber daya manusia meliputi akuntabilitas, tanggung jawab, rencana yang tepat, memiliki komitmen, serta terkualifikasinya beberapa staff pekerja (Wahyuni, 2022).

Guna terciptanya kualifikasi pendidikan dari penerapan manajemen sekolah, maka diperlukan beberapa strategi dalam pengimplementasiannya. Strategi yang dimaksudkan tersebut

adalah (1) penyokong dari sekolah sebaiknya berasal dari ekstern, seperti anggota masyarakat dan orang tua (Patras, 2019), (2) sasaran serta tujuan sekolah lebih dikedepankan oleh guru ataupun pendidik (Tetuko, 2012), (3) pengambilan keputusan harus diambil oleh kepala sekolah dengan mengadakan rapat ataupun musyawarah bersama dengan guru-guru yang lain (Qiptiah, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah perlu dilakukan oleh setiap sekolah untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari adanya manajemen sekolah ini adalah untuk memberdayakan sekolah atau memandirikan melalui berbagai macam bentuk sumber daya, keluwesan, dan kewenangan mutu sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran dari manajemen sekolah. Salah satu contoh faktor yang penting adalah adanya SDM (Sumber Daya Manusia).

Melalui penulisan jurnal ini disarankan kepada peneliti dan penulis selanjutnya untuk melanjutkan tulisan ini yang didasarkan data ataupun fakta-fakta yang ada di lapangan, sehingga data dari penelitian yang disajikan valid, layak, dan dapat dipertanggung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikasari, N. A. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1-7.
- Bahri, S. (2019). Pendidikan madrasah berbasis 4.0 dalam bingkai manajemen mutu. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 115-154.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sdn Sungai Miai 5 Dan Sdn Surgi Mufti 4 Di Banjarmasin. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2). 452-461.
- Hamid, H. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 87-96.
- Hidayat, E. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu sekolah (pengaruh dari faktor kinerja mengajar guru dan pemanfaatan sumber belajar). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 21(1), 81-88.
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2).
- Mala, D. S. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di Sma Negeri 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang* (Doctoral dissertation).
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800-807.
- Pratiwi, S. N. (2016). Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan Kualitas sekolah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Qiptiah, D. M. (2019). Model Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di Mts Irsyadud Diniyah Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2(1), 71-84.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(3). 305-314.
- Sabil, H. (2014). Kinerja Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Sekolah Standar Nasional (Survey di SMPN 11 Kota Jambi). *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry (On Progress)*, 6(2), 25-34.
- Suprihatin, B. (2017). Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Di Sd Sahara Kabupaten Bandung, 11(2), 89–98.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102.
- Tanu, I. K. (2016). Pembelajaran berbasis budaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 34-43.

- Tetuko, B. (2012). Pengaruh motivasi kerja, budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru SMA swasta di Kabupaten Grobogan. *Educational Management*, 1(2).
- UNESCO. (2005). Chapter 1: Understanding education quality. *EFA Global Monitoring Report 2005*, 27–37.
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 13-31.
- Wahyuni, S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Al-Rasyid Karya Muda Desa Gembira Kecamatan Gaung. *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau*.
- Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.